

Analisis Pesan Moral Dan Altruisme Pada Tokoh Lena (Vladilena Milizé) Dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*

Ikram Kurniawan¹, Aditya Dimas Pratama¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i1.56>

*Correspondensi:

Ikram Kurniawan

Email: ikramkurniawan17@gmail.com



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Film animasi Jepang yaitu anime merupakan salah satu film animasi terbaik di dunia. Dengan kisah cerita yang menarik, anime mampu membuat orang-orang penasaran untuk melihatnya. Tidak luput juga nilai-nilai yang terkandung dari anime, dalam hal ini merupakan nilai-nilai kemanusiaan dan penindasan ras terhadap ras. Seperti yang kita ketahui isu rasisme selalu menjadi masalah di tiap negara di seluruh dunia. Serta perilaku Altruisme tokoh guna memperjuangkan keselamatan suatu kaum. Melalui film animasi *Eighty Six* yang dirilis pada tahun 2021 lalu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral dan Altruisme pada tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam film animasi *Eighty Six*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Pierce yang ditelaah dengan adanya Tanda, Objek dan Interpretan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam film animasi "*Eighty Six*" memiliki perilaku Altruistik dimana dia rela mengorbankan apapun demi keselamatan atau kebahagiaan orang lain meskipun itu bisa membahayakan diri sendiri serta adanya makna pesan moral didalamnya melalui dialog dan suatu kejadian yang dialami tokoh

Keywords: *Film Animasi, Altruisme, Pesan Moral, Komunikasi Massa*

Abstract: Japanese animated films, namely anime, is one of the best animated films in the world. With interesting stories, anime is able to make people curious to see it. The values contained in anime are also not spared, in this case the values of humanity and the oppression of race by race. As we know the issue of racism has always been a problem in every country around the world. As well as the altruistic behavior of the characters to fight for the safety of a people. Through the animated film *Eighty Six* which was released in 2021, this study aims to find out the moral message and altruism of the character Lena (Vladilena Milizé) in the animated film *Eighty Six*. The method used in this study is descriptive qualitative and by using Charles Sanders Pierce's Semiotics theory which is examined by the existence of Signs, Objects and Interpretations. The results of his research show that the character Lena (Vladilena Milizé) in the animated film "*Eighty Six*" has altruistic behavior in which she is willing to sacrifice anything for the safety or happiness of others even though it could endanger herself and there is a moral meaning in it through dialogue and an incident that is experienced figure

Keywords: *Animation Films, Altruism, Moral Messages, Mass Communication*

Pendahuluan

Film animasi tercipta dari dua unsur, yakni film berakar pada dunia fotografi dan animasi berakar pada dunia gambar. Hal-hal yang perlu diketahui dalam animasi yaitu masalah teknis animasi dan masalah teknis mengkomunikasikan sesuatu melalui teknik animasi. Perkembangan teknis film animasi yang terus berkembang dengan gaya dan ciri

khas masing-masing pencipta di berbagai negara Eropa, Amerika, di Asia sendiri khususnya di Jepang. (Mushlihin, 2013)

Di dalam film tak lepas dari komentar-komentar yang dikeluarkan oleh khalayak penikmat film atau penonton entah itu tidak sesuai ekspektasi mereka atau terpukau setelah menonton filmnya. Pada kawula muda sendiri tidak asing dengan kata *overrated* dan *underrated*, Kata ini digunakan untuk menilai sesuatu, baik film, barang ataupun yang lainnya. (Sabiila, 2023) *Overrated* merupakan dari kata berbahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *over* dan *rated*, *over* memiliki arti berlebihan sedangkan *rated* artinya penilaian. Ketika digabung *overrated* bermakna dibesar-besarkan atau dilebih-lebihkan. *Underrated* tentunya lawan kata dari *overrated*, Apabila *overrated* berarti dilebih-lebihkan, *underrated* memiliki makna diremehkan atau disepelekan. *Underrated* berarti sesuatu yang belum menerima jasa, pengakuan, atau pujian yang layak. (EF BLOG, 2021)

Anime adalah istilah untuk film animasi diproduksi di Jepang yang menampilkan karakter dari cerita dan lokasi yang berbeda untuk penonton yang berbeda. Perkembangan teknologi dan akses yang mudah menyebabkan fakta bahwa pasar animasi saat ini berkembang sangat cepat. Selain kriteria baik dan buruk, para penggemar anime juga sering mengklasifikasikan anime ke dalam kategori *underrated* dan *overrated*. Anime *underrated* yaitu film animasi yang kalah bersaing dengan anime lain. Banyak sekali anime *underrated* yang berkualitas, baik dari segi grafis, cerita dan karakter. Secara umum, ada tiga faktor utama yang membuat anime *underrated* yaitu banyak anime baru yang dirilis setiap tahun sehingga membuat persaingan menjadi tinggi, tema yang tidak umum dan target usia penonton, kurang gencarnya promosi dan menarik minat penonton luar negeri. Anime *overrated* yaitu film animasi yang populer tetapi tidak sebanding dengan kualitasnya. Dalam artian umumnya dari segi cerita yang menurun, bukan pada animasinya. Secara umum, ada tiga faktor utama yang membuat anime *overrated* yaitu *remake* atau sekuel anime jaman dahulu yang waktu menontonnya saat masih kecil, terlalu panjang cerita akibat dampak dari terlalu populernya anime tersebut, dan nama besar semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Anime. (Elysia, 2022)

Eighty Six adalah salah satu film animasi dari Jepang atau biasa disebut anime yang bisa dibilang *Underrated* dan tidak banyak orang tahu. Tidak banyak orang membahas *Eighty Six* karena memang kurang populer dan dibalik itu penggambaran dan jalan ceritanya unik dan sangat menarik. *Eighty Six* ialah seri novel ringan dari Jepang yang ditulis oleh Asato Asato dan diilustrasikan oleh Shirabi. *Eighty Six* dirilis menjadi film animasi pada 11 April 2021 yang diproduksi oleh studio A-1 Pictures. (Amin, 2022)

Film animasi ini termasuk anime *mecha* yang menceritakan tentang sekelompok manusia yang digunakan sebagai alat perang. Dimulai dalam sebuah narasi dimana negeri bernama Republik San Magnolia dan untuk waktu yang lama berada di bawah tekanan Kerajaan Giadian. Kekaisaran Giadian melanjutkan tekanan dengan peralatan canggih. Alat tersebut adalah Robot Legion. Robot itu adalah drone tak berawak yang menyerang dan mengepung Republik San Magnolia. Republik San Magnolia berperang dengan bantuan robot. Tetapi robot tersebut dikendalikan oleh manusia. Mereka yang tidak

berambut perak dihilangkan dan digunakan sebagai alat perang. Semua orang yang diasingkan berada di luar benteng, jadi hidup mereka tidak diketahui oleh orang-orang di dalam benteng. Semua orang yang digunakan sebagai alat dikumpulkan di area yang disebut Area Delapan Enam. Dikenal di kalangan militer sebagai Delapan Enam, mereka dipaksa untuk melawan robot Legion Kekaisaran Giadian. (Pratnyawan, 2022)

Lena atau Vladilena Milizé adalah komandan dari pasukan yang bernama skuadron Spearhead. Lena berkomunikasi dengan para prosesor skuadron spearhead melalui perangkat komunikasi jarak jauh yang disebut sebagai Para-RAID. Lena dijauhi oleh teman-temannya sebab mendukung manusia Delapan Enam yang terus dikorbankan untuk perang (STEKOM, 2023)

Selain mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan sendiri, altruisme adalah kualitas yang mencakup kasih sayang terhadap sesama manusia. Altruisme merupakan kebalikan dari egoisme dan mendukung pola pikir pelayanan tanpa pamrih terhadap orang lain, kesiapan untuk berkorban demi kepentingan orang lain atau masyarakat serta upaya menahan keinginan sendiri karena belas kasih kepada orang lain. (Hunaini, 2012)

Dari penjelasan di atas, sangat jelas alasan peneliti mengangkat film animasi tersebut sebagai bahan penelitian yaitu karena *Eighty Six* salah satu anime *Underrated* yang bagus, memiliki cerita yang unik dimana penindasan ras terhadap ras lainnya dari negara sendiri yang memasukan manusia kedalam robot dan menyuruh mereka perang serta tidak ada yang mengetahuinya (tidak ada yang boleh mengetahuinya) kecuali pemerintah mereka. Tentunya kebencian sudah tertanam pada para prosesor Delapan Enam dan mereka melihat karakter Lena yang bersimpati, namun Lena hanyalah orang dengan *privilege* atau bangsawan yang bersikap seolah-olah memahami penderitaan padahal tetap tidak bisa mengubah apapun.

Metode

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian analisis dengan metode pengumpulan data berupa film karya sastra dari film animasi berjudul *Eighty Six* sebagai sumber utama dan didukung oleh beberapa sumber yang berkaitan dengan teori konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder dari berbagai buku teori dan juga internet. (Syanse, 2012)

Penelitian deskriptif kualitatif ialah untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan secara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah. (Cahyo, 2017)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023. Penelitian film animasi *Eighty Six* diambil pada *season 01* yang memiliki 11 episode dan per episode memiliki durasi 24 menit.

Penelitian ini dilakukan melalui layanan streaming Netflix pada link <https://www.netflix.com/watch/81442049?trackId=255824129>

Teknik Penarikan Sumber Data

Teknik penarikan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Mencari (*Searching*)

Pada proses pertama saat pengumpulan data penelitian ini adalah pencarian. Pencarian disini untuk mendapatkan informasi terkait pada penelitian ini. Dalam pencariannya, peneliti menggunakan mesin pencarian google dan pada proses pencarian ini kata kunci yang dituliskan film animasi *Eighty Six (Season 01)*

2. Observasi (*Observation*)

Metode observasi adalah suatu Teknik dalam pengumpulan data yang menentukan peneliti memberikan pengamatan setiap adegan tokoh Lena (Vladilena Milizé) yang ada dalam film animasi *Eighty six (Season 01)*.

3. Pustaka

Pustaka merupakan suatu sumber data yang didapatkan peneliti dari sumber buku, surat kabar, atau jurnal. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari e-Journal

Sumber Data

Sumber Data Primer

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui layanan streaming Netflix yaitu film animasi *Eighty Six* dengan kualitas gambar HD. Dengan kualitas gambar HD, memudahkan peneliti dalam melakukan capture atau melakukan pengambilan cuplikan gambar dengan adegan atau narasi yang memperlihatkan terkait dengan Analisis Pesan Moral dan Altruisme pada tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*

Sumber Data Sekunder

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi tertulis, yaitu referensi Film animasi *Eighty Six* baik dari e - jurnal di internet maupun buku – buku yang relevan mengenai “Analisis Pesan Moral dan Altruisme pada tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*”.

Teknik Analisis Data

Reduksi Data yaitu data dan informasi yang telah diperoleh dari mengamati film animasi *Eighty Six* dikumpulkan, dicapture, dan diketik berupa uraian yang mendetail. Selanjutnya direduksi dan memilah hal yang utama dan penting berkaitan dengan Altruisme, dijabarkan melalui tanda, objek dan interpretan sesuai teori semiotika Charles Sanders Pierce. Peneliti tentunya melakukan pengamatan dan dokumentasi seputar “Analisis Pesan Moral dan Altruisme pada tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*”. Setelah hasil pengamatan dicapture selanjutnya dipilah sesuai apa yang menjadi rumusan masalah.

Setelah dilakukannya data reduksi, lalu penyusunan secara naratif sehingga mendapatkan gambaran sesuai permasalahan, kemudian disusun dalam bentuk bagian atau narasi sehingga membentuk rangkaian analisis yang bermakna sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh kemudian dijabar-

kan atau dikembangkan sehingga membentk suatu rangkaian sesuai dengan keinginan peneliti mengenai “Analisis Pesan Moral dan Altruisme pada Tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*”.

Dalam pengambilan kesimpulan harus didasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian, dengan demikian maka peneliti akan dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti. dan dalam Menyusun kesimpulan, peneliti menganalisis dan menguraikan garis besar dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Pesan Moral dan Altruisme pada Tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam Film Animasi *Eighty Six (Season 01)*”.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Pesan dan Sisi Altruisme

Peneliti menggunakan pendekatan dengan faktor-faktor Altruisme dan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang masuk dengan penelitian ini. Scene yang dekat dengan altruisme akan diambil dan dikategorikan dengan faktor yang mempengaruhi altruisme dan teori apa yang diambil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan altruisme dengan tokoh lena serta makna pesan moral yang ada dalam scene dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Devi Handayani (2012) dengan judul Analisis Teori Motivasi dan Konsep Altruisme Pada Tokoh Chihiro dalam Anime Sen To Chihiro No Kamikakushi Karya Miyazaki Hayao oleh mahasiswa universitas Darma Persada Jakarta. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji Altruisme, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya dan teori yang digunakan peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan Devi Handayani menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik yaitu teori sastra dan teori psikologi

1. Lena memberanikan diri tentang kebenaran Area 86 kepada calon militer San Magnolia



Gambar 1 Screenshot Scene *Eighty Six Season 01* Eps. 2 (menit 12.49 – 16.10)

Object

Saat jam pelajaran para calon tentara militer San Magnolia berlangsung dan guru menjelaskan tentang materinya tiba-tiba Lena datang dari belakang kelas menuju depan lalu mengambil alih pembelajaran tentang materi sejarah sebenarnya *Eighty Six*. Lena

menjelaskan tentang pengesahan UU Penjaga Perdamaian yang disana diterangkan dicabutnya hak kewarganegaraan siapapun yang tidak memiliki warna rambut perak dan mata perak. Tetapi ada murid yang berkomentar jika dibuka diterangkan mereka kelinci percobaan yang gagal berevolusi.

Lena : *" Pak, bendera negara kita melambangkan apa ?"*

Guru : *" Apa yang kau...."*

Lena : *" Kebebasan, kesetaraan, persaudaraan, keadilan, dan bangsawan"*

Guru : *" Dan itu hanya berlaku untuk manusia ! Eighty Six terlihat seperti manusia, tapi sebenarnya bukan ! Anda tidak boleh memberikan informasi kepada siswa saya !"*

Interpretant

Lena sedang berusaha menjelaskan kebenaran yang terjadi pada siswa militer San Magnolia. Lena berharap mata mereka terbuka juga tentang apa yang terjadi pada area 86 dan tidak mengikuti jejak para militer yang suka mabuk-mabukan dan para militer selalu menganggap manusia Delapan Enam hanya binatang ternak lalu memberi julukan babi kepada mereka. Memang Langkah yang bagus untuk menyerukan suatu kebenaran dimulai dari generasi muda, karena mereka gampang terpengaruh oleh pihak luar dan Lena paham akan hal itu. Semua pengorbanan membutuhkan keberanian, itu telah dibuktikan oleh Lena meskipun tahu resiko yang terjadi karena apa yang telah dilakukan dan tidak takut akan hal itu. Lena menyadari jika bukan dia yang melakukan perubahan, penindasan akan tetap dan terus terjadi. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Internal (dalam diri) sifat, dalam hal ini Lena memiliki empati, percaya dunia adil, mempunyai tanggung jawab yang menjadikan Lena mempunyai kepribadian Altruistik

2. Setiap malam Lena berkomunikasi dengan pasukan Spearhead untuk mendapat kepercayaan dari mereka



Gambar 2 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 2 (menit 19.21 – 23.35)

Object

Pada malam hari saat para prosesor Skuadron Spearhead setelah kembali dari medan perang lalu mereka bersantai dan menghabiskan waktu bersama, Lena menyambungkan komunikasi Para-RAID nya dengan mereka

Lena : *" Semua unit bolehkah aku berbicara ?"*

Haruto : *bergumam "Rekor baru. Seminggu penuh tanpa henti."*

Shin : *" Tidak masalah. Handler One, kerja bagus hari ini."*

Lena : *" Kalian juga. Kalian nampaknya sedang bersenang-senang"*

Para prosesor tetap memiliki mimik wajah yang tidak senang terhadap Lena dan yang menengahi posisi ini yaitu Shin sebagai Kapten mereka

Interpretant

Lena melakukan komunikasi yang cukup intens dengan para prosesor Skuadron Spearhead. Komunikasi Lena dan skuadronnya termasuk komunikasi kelompok tetapi Lena berkomunikasi harus melalui alat yang dinamakan Para-RAID. Dalam komunikasi kelompok yang mereka lakukan bertujuan untuk saling mengenal dan atur strategi untuk perang dengan kerajaan Giadian. Lena melakukan hal tersebut atas dasar mempererat hubungan dan agar mereka percaya jika Lena memang ingin memberikan atau membantu yang terbaik bagi mereka. Dengan naluri wanitanya dia mencoba perhatian dan mengayomi para prosesor skuadron Spearhead. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Internal (dalam diri) Jenis kelamin, wanita sanggup berperan pada kegiatan Altruistik di situasi yang membutuhkan dukungan emosi, perhatian, dan asuh

3. Salah satu alasan Lena peduli terhadap mereka karena pada masa lalu Lena ditolong oleh manusia Delapan Enam



Gambar 3 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 3 (menit 16.28 – 17.22)

Object

Pada malam hari seperti biasanya Lena berkomunikasi dengan prosesor Skuadron Spearhead dan hubungan mereka sudah cukup baik tetapi dalam hati mereka masih ada kebencian kepada ras Alba

Kaie : *" Handler One. Aku sedikit tertarik padamu."*

Lena : *" Benarkah ?"*

Kaie : *" Kenapa Kau sangat peduli dengan kami?"*

Lena : *" yah.. dulu aku pernah diselamatkan oleh prosesor di medan perang"*

Interpretant

Lena telah diselamatkan oleh seseorang saat berada di medan perang dahulu. Salah satu alasan juga mengapa selama ini Lena sangat peduli pada manusia Delapan Enam. saat terjun langsung pada kondisi lingkungan tersebut memaksa terbukanya mata hati dan tahu betapa menyedihkan keadaannya para prosesor yang terus perang untuk bertahan hidup. Itulah yang dirasakan Lena setelah mengetahui situasi asli di medan perang. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Situasional *bystander* (kondisi lingkungan) dan Modeling, karena dia terjun langsung pada lokasi kejadian yang mempengaruhinya untuk membantu para manusia Delapan Enam dan dengan adanya individu lain yang memotivasi Lena memiliki perilaku altruistik

4. Sebagai komandan Lena berusaha memberikan yang terbaik untuk meminimalisir jatuhnya korban jiwa



Gambar 4 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 3 (menit 18.16 – 20.00)

Object

Kondisi para prosesor di dalam medan perang dan Lena berkomunikasi lewat Para-RAID. Perintah Lena sangat efektif bagi mereka, Lena memberikan posisi yang bagus sehingga posisi di medan perang dikuasai oleh Skuadron Spearhead

Kurena : “ Apa kau menemukan peta baru ? itu sangat membantu.”

Lena : “ Haruskah aku mengirimkannya nanti ?”

Raiden : “ Apa tidak masalah mengirimkan informasi rahasia seperti peta ke Eighty Six”

Lena : “ Aku tidak peduli. Apa gunanya informasi jika tidak kau gunakan ?”

Raiden : “ Menurutmu begitu ya?”

Lena : “ Dan kalian bukan Delapan Enam”

Interpretant

Lena yang berperan aktif sebagai pemimpin sehingga para bawahannya juga ikut senang, hal-hal seperti ini bisa membuat kedekatan dan kepercayaan satu sama lain di dalam kelompok. Lena sangat berusaha agar bisa mengerahkan yang terbaik bagi Skuadronnya. Lena beranggapan dirinya dengan para prosesor setara dan tidak ada yang namanya manusia Delapan Enam dan dia ingin segera menghilangkan nama itu bagi mereka. Sulit untuk menemukan pemimpin yang benar-benar bertanggung jawab.. Lena tidak mau menjadi pemimpin seperti pemimpin di militer San Magnolia lainnya yang hanya mementingkan keselamatan dan kejayaan diri sendiri. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Situasional daya tarik yaitu Seseorang biasanya akan melakukan perbuatan Altruistik pada golongannya terlebih dahulu dan kemudian kepada orang lain.

5. Lena tidak memperdulikan keselamatan dirinya sendiri dan lebih mementingkan memimpin pasukan



Gambar 5 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 5 (menit 10.54 – 13.25)

Object

Adanya Legion (robot tanpa awak) yang datang dadakan membuat para prosesor langsung terjun ke medan perang dan Lena bergegas juga diposisi

Shin : *“ Mayor, bisakah anda mematikan Para-RAID anda ? Ada banyak black sheep kali ini. Berbahaya untuk tetap sinkronisasi dengan saya ”*

Lena : *“ Aku tidak bisa tahu apa yang terjadi tanpa Para-RAID. Aku tidak akan mematikannya. ”*

Shin : *“ Saya sudah memperingatkan anda ”*

Tiba-tiba Lena mendengar suara-suara aneh dan sangat mengganggu, ternyata suara tersebut suara yang berasal prosesor yang telah mati dan menjadi legion (robot tanpa awak)

Interpretant

Lena yang mengambil resiko karena merasa harus tetap melakukan tanggung jawabnya untuk memberi komando kepada para prosesor Spearhead. Akibatnya Lena menjerit kesakitan karena mendengar suara-suara aneh. Saran dari orang lain seharusnya bisa diterima dan tidak menolaknya mentah-mentah. Meskipun ada kewajiban yang harus dilakukan, tapi dengan memperhatikan sebab akibatnya mendatang itu lebih penting. Terkadang juga menemukan solusi atau langkah yang lain adalah hal yang baik. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Internal (dalam diri) sifat, dalam hal ini Lena memiliki empati, percaya dunia adil, mempunyai tanggung jawab yang menjadikan Lena mempunyai kepribadian Altruistik

6. Lena memberanikan diri meminta pasukan dan senjata kepada atasannya



Gambar 6 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 7 (menit 06.46 – 07.47)

Object

Lena memasuki ruangan atasannya dengan berniat untuk meminta pasukan senjata dan bantuan pasukan terhadap Skuadron Spearhead.

Jenderal Karstahl : *“ Jadi kau telah memutuskan melangkahi dirimu sendiri dan mengeluh padaku, Mayor Milizé ? ”*

Lena : *“ Pak saya sudah tidak bisa menunggu lebih lama lagi untuk bantuan Spearhead. Saya akan melakukan apa saja untuk membantu mereka. Bahkan memohon bantuan anda. ”*

Jenderal Karstahl : *“ Rencana pemasokan ulang dan bantuan untuk operasi timur adalah masalah yang sudah pasti. Aku sudah memberi tahu mereka tentang permintaanmu. ”*

Lena : *" Kami akhirnya mendapat persediaan ?"*

Jenderal Karstahl : *" Jadi lakukan tugasmu sebaik mungkin."*

Interpretant

Lena berusaha meminta pasokan senjata dan bala bantuan untuk Skuadron Spearhead yang memang membutuhkan itu semua. Sebelum memasuki ruangan, atasan Lena sudah mengetahui apa maksud dari tujuan Lena menemuinya dan sudah menyiapkan apa yang diperlukan Lena. Hal yang sering menjadi kekurangan manusia yaitu mental atau keberanian. Dengan ciutnya mental, menyebabkan gampangya di kendalikan orang lain. Keberanian dan mental adalah hal yang bisa. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor situasional kebutuhan korban, kemauan untuk membantu dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban sangat membutuhkan pertolongan. banyaknya korban berjatuh dan habisnya pasokan senjata membuat Lena berinisiatif langsung menemui atasannya.

7. Lena mengirimkan peta, kembang api, senjata dan itu semua susah payah dicarinya



Gambar 7 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 7 (menit 08.48 – 11.22)

Object

Dengan kesempatan dikirimnya amunisi, Lena juga memberikan peta yang susah payah dicarinya dan merupakan informasi rahasia dan juga kembang api ke Skuadron Spearhead. Lena juga menyogok Militer San Magnolia untuk tidak membuka isi dari kotak besar yang dikirim

Lena : *" Maaf, aku biasanya menghubungi kalian di waktu begini bukan. Ada apa ?"*

Shin : *" Saya ingin memberi tahu anda bila amunisi khususnya telah tiba."*

Lena : *" Sampai dengan aman, ya ?"*

Shin : *" Iya. Terimakasih buat dengan kembang apinya."*

Interpretant

Pada suatu acara di dalam dinding Lena tidak sempat berkomunikasi dengan para prosesor, lalu Shin sebagai kapten skuadron menghubunginya tentang amunisi yang dikirimkan Lena telah tiba. Lena lumayan bekerja keras sampai menghabiskan uangnya untuk mendapatkan dan menyiapkan isi kotak besar yang dikirimkannya. Lena juga memberikan kembang api untuk para bawahannya agar bisa membuat mereka bahagia walau hanya sementara. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Internal (dalam diri) Suasana hati (*mood*), kalau membantu dapat memberikan suasana hati lebih baik, maka kemungkinan besar akan memberikan bantuan.

8. Banyak pasukan skuadron Spearhead yang gugur Lena tetap berusaha mencari segala upaya apapun



Gambar 8 Screenshoot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 7 (menit 16.04 – 21.22)

Object

Dalam perang kali ini banyak prosesor yang gugur dan Lena berjanji akan membawa pasukan baru lagi yang akan diberikan oleh jenderal Karstahl.

Shin : “ Mayor, sudah cukup. Semua yang anda lakukan tidak akan mengubah apapun.”

Lena : “ Kapten Nouzen, apa yang kau katakan ?”

Shin : “ Tidak akan ada yang datang. Tidak pernah. Satupun. Kami akan dimusnakan, tempat ini eksekusi.”

Shin beserta yang tersisa lainnya sebenarnya mengetahui bila republik San Magnolia membunuh mereka dengan cara menjadikan mereka prosesor dan berperang di luar benteng, sampai kapanpun tidak ada kebebasan yang mereka dapatkan dan hanya berperang terus menerus sampai mati

Interpretant

Dalam perang kali ini pasukan Legion tambah kuat dan pasukan Lena tidak bisa mengimbangi serta tidak adanya bala bantuan yang datang akibatnya banyak pasukan Skuadron Spearhead yang tumbang. Lena sebagai pemimpin berusaha dengan segala upaya apapun. Sebagai pemimpin dia berusaha menguatkan mereka dan berusaha mendapatkan bala bantuan. Hal yang terpikirkan oleh para prosesor digarda terdepan yaitu lebih baik berusaha semaksimal mungkin meski hasilnya sudah diketahui karena semangat yang dibawa oleh rekan-rekannya semasa berjuang bersama. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor situasional atribusi terhadap korban, bahwa seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan kepada orang lain jika dia menganggap bahwa kemalangan korban berada diluar kendali korban.

9. Perdebatan antara Lena dengan Jenderal Karstahl



Gambar 9 Screenshoot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 8 (menit 10.08 – 12.26)

Object

Lena mendatangi Jenderal Karstahl untuk mencari tahu apa yang diinginkannya.

Lena : *" Ini gila. Haruskah mereka terus maju ke wilayah musuh sampai mati tanpa alasan?"*

Jenderal Karstahl : *" Semua Eighty Six harus mati. Jika apa yang kita lakukan pada Eighty Six diketahui pada akhir perang. Republik akan dikenang sebagai negara penindas. ketika mereka semua mati, keberadaan mereka akan lenyap dan dengan demikian republik tidak akan melakukan kesalahan apapun,"*

Lena : *" Cita-cita Republik yang diuraikan Saint Magnolia harus melindungi mereka juga! Jika tidak bagaimana ini bisa menjadi keinginan Republik !?"*

Jenderal Karstahl : *"Ini negara uang penuh dengan orang bodoh dan penjahat, yang mengeksekusi Saint Magnolia demi kekayaan dan keserakahan mereka sendiri. apa yang kau harapkan dari mereka ?"*

Interpretant

Lena mendatangi atasannya untuk mencari tahu mengapa dia tidak mendapat bala bantuan untuk Skuadronnya. Lena berdebat tentang tujuan negaranya yang berubah dan tidak lagi mengikuti tujuan leluhurnya dahulu. Dalam pemerintahan yang begitu banyak pemimpin-pemimpin pasti ada golongan baik dan buruk, hanya saja apakah di dalam sana lebih banyak pemimpin jahat atau baik karena yang mendominasi ialah yang akan menentukan nasib bangsa kedepan. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Internal (dalam diri) suasana hati (mood) yang menggambarkan Lena yang tidak bisa menerima fakta bahwa pemerintahan San Magnolia memang ingin menghabiskan manusia Delapan Enam agar tidak ada yang mengetahui tentang penindasan yang mereka lakukan. Lena tetap memegang cita-cita leluhurnya tentang republik San Magnolia yang berasas kebebasan, kesetaraan, persaudaraan, keadilan, dan bangsawan tetapi tidak dengan pemerintahan kali ini.

10. Lena datang memberikan bantuan pada waktu yang tepat



Gambar 10 Screenshot Scene Eighty Six Season 01 Eps. 9 (menit 04.25 – 05.56)

Object

Dalam perang terakhirnya pasukan Spearhead, mereka hanya sisa 5 orang dan tidak ada bantuan personil dari San Magnolia. Ketika mereka bertarung dengan kekuatan penuh yang pasti di depan hanya ada kematian tiba-tiba ada ratusan mortir dari langit dan muncullah Lena yang menyinkronisasi mata kiri Raiden dengan dirinya guna melihat posisi semua Legion.

Raiden : *" Apa kau tahu bahwa Handler tidak melakukannya karena bisa menyebabkan kebutaan ? dan semua mortir itu kau tidak diizinkan!"*

Lena : *" Lalu kenapa ? Kebutaaan tidak langsung terjadi. Melanggar perintah dan menggunakan senjata tanpa izin tidak akan membunuhku! Republik tidak bermain dengan aturan yang waras. Jadi tidak ada alasan bagiku untuk melakukannya juga, seharusnya aku melakukan ini sejak lama."*

Raiden : *" Kau benar-benar bodoh."*

Akhirnya Legion dipukul mundur dan banyak dari mereka yang musnah akibat mortir kiriman Lena.

Interpretant

Lena yang memberikan bantuan berupa mortir untuk menghancurkan Legion yang semakin banyak kepada prosesor Spearhead yang hanya tersisa lima orang yaitu Shin, Kurena, Anju, Raiden dan Theo. Dalam hal ini tekad sisa prosesor Spearhead sangat luar biasa, mereka menjalankan tugas terakhirnya walaupun berujung pada kematian. Hal yang dilakukan Lena yaitu meminta bantuan kepada Annette untuk mengaktifkan mortir jarak jauh karena itu adalah satu-satunya cara terakhir untuk membantu mereka. Saat pengaktifan mortir dilakukan oleh Lena dengan meminjam mata kiri Raiden sebagai arahan ke Legion meskipun itu bisa membahayakan tubuh dia sendiri. Bisa disimpulkan bahwa Lena memiliki sisi Altruistik yaitu munculnya faktor Situasional daya tarik yaitu Seseorang biasanya akan melakukan perbuatan Altruistik pada golongannya terlebih dahulu dan kemudian kepada orang lain.

Simpulan

Berdasarkan uraian memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis yang diperoleh peneliti terhadap Film Animasi *"Eighty Six (Season 01)"*. Dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Pierce tokoh Lena (Vladilena Milizé) rela melakukan dan membantu manusia Delapan Enam dengan segala cara apapun meski bisa mencelakai dia sendiri nantinya. Didalam penelitian ini juga disimpulkan adanya bentuk Tanda, Objek, dan Interpretan dari model Charles Sanders Peirce. Tanda yang terkandung didalamnya terlihat sosok Lena (Vladilena Milizé) yang terus-menerus membantu manusia yang dibuang dan dijadikan sebagai alat perang oleh negaranya yaitu republik San Magnolia. Objek didalamnya terdapat suka dan duka Lena (Vladilena Milizé) sebagai komandan dengan pasukan skuadron Spearhead yang berawal tidak menyukai Lena dan akhirnya menghilangkan rasa itu sebab *effort* dan sikap Lena yang memang mendukung akan hilangnya rasisme dan perbudakan yang terjadi. Sehingga memunculkan interpretasi bahwa dalam adegan memang Lena (Vladilena Milizé) memiliki sisi Altruisme. Perilaku Altruisme yang terdapat pada tokoh Lena (Vladilena Milizé) juga berhubungan dengan makna pesan moral yang terdapat dalam dialog dan kejadian pada film animasi. Lena (Vladilena Milizé) awal mulanya hanya putri berdarah bangsawan membuktikan niat baiknya dengan tindakan-tindakan yang terus membantu para prosesor Skuadron Spearhead.

2. Dengan memahami karakter tokoh Lena (Vladilena Milizé) dalam film animasi *Eighty Six* dapat diketahui jika terdapat pesan moral yang bisa dipelajari dan diambil untuk kehidupan sehari-hari. Dalam analisisnya peneliti mendapatkan moral yang terkandung yaitu moral hubungan manusia dengan manusia lain yang berupa kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, dan tolong-menolong. Selanjutnya moral hubungan manusia dengan diri sendiri berupa sabar, maut, rindu keegoisan, bekerja keras, keberanian, kecerdikan, harga diri, keraguan, dan kecewa.

Daftar Pustaka

- Amin, A. (2022). *REVIEW ANIME 86 -Eighty Six-: Ras Keturunan Babi*. Titippjegang.Com.
<https://titippjegang.com/animanga/review-anime-86-eighty-six-ras-keturunan-babi/>
- Cahyo, A. D. (2017). Representasi Makna Jawara dalam Film Jawara Kidul (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Repositori Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
<http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/796>
- EF BLOG. (2021). *Ini Arti Overrated dan Underrated serta Penggunaannya yang Benar*. Ef.Co.Id.
<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/ini-arti-overrated-dan-underrated-serta-penggunaannya-yang-benar/>
- Elysia. (2022). *Apa itu Anime yang Diremehkan & Anime yang Dilebih-lebihkan? Lihat Penjelasan Lengkap*. Distraksi.
<https://digstraksi.com/apa-itu-anime-underrated-anime-overrated-simak-penjelasan-lengkapnya/>
- Hunaini, H. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik pada siswa SMAN 1 Bangil. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*, 28–79. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2175>
- Mushlihin. (2013). *Pengertian Film Animasi*. Referensimakalah.Com.
<https://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-film-animasi.html>
- Pratnyawan, A. (2022). *Sinopsis Anime 86, Kisah Manusia Hanya Menjadi Alat Perang*. HITEKNO.COM.
<https://www.hitekno.com/geek/2022/03/10/111755/sinopsis-anime-86-kisah-manusia-hanya-jadi-alat-perang>
- Sabiila, S. I. (2023). *Arti dari Kata Overrated dan Underrated, Bahasa Gaul yang Viral di Media Sosial*. Sonora.Id.
<https://www.sonora.id/read/423650037/arti-dari-kata-overrated-dan-underrated-bahasa-gaul-yang-viral-di-media-sosial?page=all>
- STEKOM, U. (2023). *Vladilena Milizé*. Ensiklopedia Dunia.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Vladilena_Milizé
- Syanse, M. D. (2012). *Metode Penelitian Kesusasteraan Upaya Mary Alderbrook Mencapai Posisi Tertinggi Melalui Semangat Feminisme dalam Novel "DREAMS OF ANOTHER DAY" Karya "DAPHNE WRIGHT."* Mijchela.Blogspot.Com.
<http://mijchela.blogspot.com/2012/02/metode-penelitian-kesusastraan.html?zx=996d10087963ae16>